

PENGARUH STRUKTUR MODAL, KINERJA KEUANGAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2021-2023

Efriska Angra Resti¹, Ambok Pangiuk², Faturahman³

efriskaangra@gmail.com¹, ambokpangiuk1975@gmail.com², faturahman@uinjambi.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian yaitu berupa perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2021--2023. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga terdapat 11 perusahaan selama 3 tahun dan hasilnya 33 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kinerja keuangan menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Jadi dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara bersamaan dan secara simultan mempengaruhi.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of capital structure, financial performance and company growth on company value in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). The method used in this study is a quantitative method. The population in the study were companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2021--2023. The sampling technique used purposive sampling so that there were 11 companies for 3 years and the results were 33 data. The results of the study showed that capital structure had a significant positive effect on company value, which means H_0 was rejected and H_a was accepted. Financial performance shows a significant positive effect on company value. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. Company growth shows a significant negative effect on company value. So it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected. Simultaneously and simultaneously affect.

Keywords: Capital Structure, Financial Performance, Company Growth, And Company Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang menjadi perhatian investor dan pemegang saham sangat memperhatikan nilai perusahaan karena untuk melihat perkembangan perusahaan dan meninjau kekayaan perusahaan. Biaya pengambil alihan ditentukan oleh nilai perusahaan, yang tercermin dalam harga pasar. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi Struktur modal karena sebagai perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan yaitu rasio pertumbuhan. Terdapat berbagai macam rasio pertumbuhan. Dalam penelitian ini, rasio pertumbuhan yang digunakan adalah Return on Asset (ROA).

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi biaya ketergantungan terhadap pihak luar dan mengurangi resiko keuangan. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha atau ekspansi sehingga membutuhkan modal yang besar, sehingga selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.

Struktur modal menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula risiko yang akan terjadi pada perusahaan karena pendanaan perusahaan lebih banyak berunsur dari hutang dari pada modal sendiri, hal ini membuat perusahaan harus menanggung biaya modal yang besardan risiko yang ditanggung perusahaan juga besar apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal. Semakin besar struktur modal menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi sehingga para investor menghindari saham-saham yang memiliki tingkat struktur modal yang tinggi dan mengurangi minat para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan. Trade-off Theory menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika posisi struktur modal berada di atas titik optimal maka setiap penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan ialah ukuran yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja keuangan merupakan indikator yang berguna dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Apabila kinerja perusahaan terganggu maka pertumbuhan perusahaan akan berjalan lambat dan nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Apabila persepsi investor terhadap perusahaan sudah negatif maka perusahaan akan kesulitan dalam mencari pendanaan eksternal perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu penilaian investor dalam menentukan akan melakukan investasi ke perusahaan atau tidak. Pertumbuhan yang baik akan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik pula. Menurut sudut pandang investor perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (rate of return) yang baik dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. populasi dalam penelitian ini adalah 30 yang terdaftar di JII periode 2021-2023, sedangkan sampel yang dipergunakan berjumlah 11 perusahaan. Maka penelitian memperoleh sampel penelitian sebanyak 33 data laporan keuangan.

a. Common Effect Model (CEM)

Langkah pertama dilakukan pengolahan data menggunakan pendekatan Common Effect Model (CEM) secara sederhana menggabungkan seluruh data times series dan cross section, kemudian mengestimasi model dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Hasil pengolahan menggunakan Common Effect Model yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/31/24 Time: 20:30
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.802698	2.055654	2.390483	0.0000
X1	5.791197	1.315222	4.403208	0.0001
X2	7.882480	9.867329	6.798846	0.0308
X3	-1.474073	2.783107	-1.382339	0.0006
R-squared	0.462102	Mean dependent var		5.116364
Adjusted R-squared	0.406457	S.D. dependent var		9.333000
S.E. of regression	7.190303	Akaike info criterion		6.896556
Sum squared resid	1499.313	Schwarz criterion		7.077951
Log likelihood	-109.7932	Hannan-Quinn criter.		6.957590
F-statistic	8.304524	Durbin-Watson stat		2.129249
Prob(F-statistic)	0.000386			

Sumber: Data diolah E-views 12

b. Uji Koefisien Determonasi (R2)

Koefisien determinasi dalam regresi data panel biasa digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berdasarkan Common Effect

R-squared	0.462102	Mean dependent var	5.116364
Adjusted R-squared	0.406457	S.D. dependent var	9.333000
S.E. of regression	7.190303	Akaike info criterion	6.896556
Sum squared resid	1499.313	Schwarz criterion	7.077951
Log likelihood	-109.7932	Hannan-Quinn criter.	6.957590
F-statistic	8.304524	Durbin-Watson stat	2.129249
Prob(F-statistic)	0.000386		

Sumber: Data diolah E-views 12

Dari hasil tabel diatas menunjukkan besarnya angka adjusted R-Square (R2) adalah 0.406457. Hal ini menunjukkan bahwa persentase variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 40,6% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 40,6% terhadap variabel dependennya. Sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi tersebut.

c. Uji T (Parsial)

Uji t-statistik dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil ji t dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji T Berdasarkan Common Effect Model (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.802698	2.055654	2.390483	0.0000
X1	5.791197	1.315222	4.403208	0.0001
X2	7.882480	9.867329	6.798846	0.0308
X3	-1.474073	2.783107	-1.382339	0.0006

Sumber: Data diolah E-viws 12

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil Ttabel adalah sebagai berikut: $df = n - k = 33 - 4 = 29 =$ maka ttabel pada penelitian ini yaitu 1.699.

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 ditemukan bahwa nilai t-statistic variabel struktur modal (X1) sebesar $4.403208 > 1,699$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel struktur modal terhadap variabel nilai perusahaan.
- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 ditemukan bahwa nilai t-statistic variabel kinerja keuangan (X2) sebesar $6.798846 > 1,699$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0308 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel kinerja keuangan terhadap variabel nilai perusahaan.
- 3) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.10 ditemukan bahwa nilai t-statistic variabel pertumbuhan perusahaan (X3) sebesar $-1,382339 > 1,662$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.0006 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel pertumbuhan perusahaan terhadap variabel nilai perusahaan.

d. Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian untuk menentukan apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujiannya:

Tabel 4. Hasil Uji F Berdasarkan Common Effect Model (CEM)

R-squared	0.462102	Mean dependent var	5.116364
Adjusted R-squared	0.406457	S.D. dependent var	9.333000
S.E. of regression	7.190303	Akaike info criterion	6.896556
Sum squared resid	1499.313	Schwarz criterion	7.077951
Log likelihood	-109.7932	Hannan-Quinn criter.	6.957590
F-statistic	8.304524	Durbin-Watson stat	2.129249
Prob(F-statistic)	0.000386		

Sumber: Data diolah E-viws 12

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan bahwa hasil ftabel adalah sebagai berikut:

$df1 = k - 1$ dan, $df2 = n - k$

maka: $df1 = 4 - 1 = 3$ $df2 = 33 - 4 = 29$, $ftabel = 2,930$

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.11 dapat diketahui nilai probabilitas untuk struktur modal (X1) kinerja keuangan (X2) dan pertumbuhan perusahaan (X3) secara simultan terhadap nilai perusahaan (Y) adalah sebesar $0,000386 < 0,05$ dan nilai f-statistic $> ftabel$ ($8.304524 > 2,930$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel struktur modal, variabel kinerja keuangan dan variabel pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap variabel nilai perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada uji hipotesis menghasilkan nilai koefisien T-ststistic 4.403208 dan T tabel 1,699 dengan tingkat signifikan 0,0001. Artinya struktur modal ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Stuktur modal merupakan suatu konsep pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya menggunakan modal hutang dan modal sendiri yang dimiliki. Sebagaimana menurut pandangan Islam, kebijakan hutang diperbolehkan dengan konteks membantu orang lain dalam hal ini perusahaan. Pada prosesnya, Islam mensyaratkan bahwa hutang piutang sifatnya jelas, halal dan niat mencari ridho Allah SWT serta salah satu pihak tidak merasa paling ditinggalkan atau dirugikan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Imanah et al. yang menyatakan bahwa struktur modal yang seimbang akan mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan investor akan berasumsi bahwa perusahaan yang menggunakan porsi hutang lebih sedikit dari pada modal sendiri, cenderung memiliki risiko keuangan yang relatif kecil sehingga dapat beroperasi secara optimal. Disamping itu, rasio DER perusahaan yang rendah juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar seluruh kewajibannya. Artinya proporsi hutang perusahaan yang tidak terlalu besar membuat beban bunga atas hutang tersebut pun juga relatif kecil, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi karena dividen yang nantinya dibagikan oleh perusahaan tersebut relatif tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmasari et al. dan Dewi & Sembiring 2022 . yang menyat akan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai DER mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Khairunnisa et al. yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan . Sehingga semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan, akan membuat nilai perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan.

2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini secara empiris dapat membuktikan bahwa Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada uji hipotesis ini menghasilkan nilai koefisien T-ststistic 6.798846 dan T tabel 1,699 dengan tingkat signifikan 0,0001. Yang berarti dengan hasil tersebut bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Secara teoritis nilai perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, Return on Asset (ROA) terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan suatu perusahaan akan menjadi sinyal bagi investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pendapatan yang meningkat dapat memberikan sinyal kepada investor yang lain bahwa perusahaan tersebut baik untuk masa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Utami et al., 2017, (Putra et al., 2021, Rina & Monika, 2014) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tigggi dari transaksinya maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Jika kinerja suatu perusahaan meningkat, hal itu akan tercermin pada nilai perusahaannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dengan cara mengelola keuangan perusahaan dan dengan cara membangun hubungan saling menguntungkan dengan investor yang lain.

3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada uji hipotesis ini menghasilkan nilai koefisien T-statistic -1.382339 dan T tabel $1,699$ dengan tingkat signifikan $0,0006$. Yang berarti dengan hasil tersebut bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, dalam hubungannya dengan leverage, sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (agency cost) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur. Pertumbuhan perusahaan yang cepat akan mengakibatkan semakin besarnya kebutuhan dana untuk ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D cost-nya maka berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh.

Hasil ini tidak sesuai dengan temuan Safrida 2008 menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direpson positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Dari Trade off theory tersirat makna bahwa pertumbuhan perusahaan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya 2011 yang menyebutkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal mempunyai pengaruh dengan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kinerja perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2021-2023.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap 11 sampel perusahaan dengan menggunakan common effect model, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Variabel kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel struktur modal, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alien, A., Kevin, D., and Nurul, H. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)." *Jurnal Ilmiah PERKUSI* 8, no. 3 (2017): 220.
- Brealey, Richard, Stewart Myers, dan Franklin Allen. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Kelima ed. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Dewi, Irina. *Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tridinanti Palembang, 2020.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., and Laksana, B. "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019." *Indonesian Journal of Economics*

- and Management 1, no. 2 (2021): 401–402.
- Filbert and Jonnardi “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, no.2 (Oktober, 2020): 3. Imanah, M., Alfinur, and Setiyowati, S. W. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 8, no. 2 (2021): 5.
- Imanah, M., Alfinur, and Setiyowati, S. W. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 8, no. 2 (2021): 5.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor* (Bandung: Alfabeta, 2018), 179.
- Jensen & Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). 305-360.
- Khairunnisa, T., Taufik, and Thamrin, K. M. H. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* 16, no. 1 (2019): 37.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis, Universitas Udayana, 2011.
- Mardiasari, Nia. *Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah Periode 2007-2010)*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Naddienalifa, D., Tristanto, T. A., Hasibuan, A. N., Harisman, and Muhammad. "Analisis Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)* 1, no. 2 (2021): 188-189.
- Putra, A. P., Widyastuti, S., and Sari, R. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Jakarta Islamic Index." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* 2, no. 1 (2021): 779–780.
- Rina, T., and Monika, M. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 12, no. 1 (2014): 16.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- Safrida, Eli. *Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2008.
- Suprانتiningrum, Zulaikha. "Pengaruh Total Quality Management Terhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan (Reward) sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris pada Hotel di Indonesia." In *Seminar Nasional Akuntansi VI*, 775. 2003.
- Tika Pabundu. *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Utami, D., Santoso, E. B., and Pranaditya, A. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 3 (2017): 1–20.